BAB V

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan perhitungan dan analisa laporan akhir dengan judul "Perencanaan Bangunan Gedung Suzanna Babyshop Palembang", dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelat

Pada perencanaan pelat ditentukan ketebalan pelat yaitu 100 mm untuk pelat atap maupun pelat lantai dengan memakai tulangan Ø10 – 250.

2. Tangga

Pada perhitungan ada tangga 1 dan tangga 2. Perhitungan tangga 1 tinggi optride 17 cm dan lebar antride 30 cm dengan sudut kemiringan $30,55^{\circ}$ sehingga jumlah antridenya 28 buah dengan memakai tulangan Ø13 – 200, dimensi balok bordes yang digunakan 300 x 400 mm dengan tulangan diameter 3D16.

Perhitungan tangga 2 tinggi optride 16,5 cm dan lebar antride 36 cm dengan sudut kemiringan $26,40^{\circ}$ sehingga jumlah antridenya 24 buah dengan memakai tulangan $\emptyset 13-200$, dimensi balok bordes yang digunakan 300 x 400 mm denga tulangan diameter 3D16.

3. Balok

Dalam perencanaan balok, dimensi balok anak digunakan 300 x 400 mm dengan tulangan 3D16 pada tumpuan, tulangan 3D16 pada lapangan.

Balok induk arah memanjang pada atap memiliki dimensi 300 x 700 pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 7D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan menggunakan tulangan tarik 4D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10 – 200. Untuk balok induk arah melintang atap pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 5D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan

menggunakan tulangan tarik 3D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10-200

Balok induk arah memanjang pada lantai memiliki dimensi 300 x 700 pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 6D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan menggunakan tulangan tarik 3D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10 – 200. Untuk balok induk arah melintang atap pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 5D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan menggunakan tulangan tarik 3D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10 – 250

4. Kolom

Dalam perencanaan kolom, lantai 1 sampai dengan lantai 4 menggunakan 2 jenis kolom yang berbeda ukuran yaitu kolom 600 x 600 mm dan kolom 650 x 650 mm dengan tulangan 44D12 dan tulangan sengkang Ø10 - 350

5. Sloof

Sloof memiliki dimensi 300 x 700 untuk sloof arah memanjang pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 6D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan menggunakan tulangan tarik 3D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10 – 150. Sloof arah melintang pada bagian tumpuan menggunakan tulangan tarik 4D19, tulangan tekan 2D19, dan pada bagian lapangan menggunakan tulangan tarik 3D19, tulangan tekan 2D19 dengan sengkang Ø10 – 250

6. Pondasi

Pondasi yang digunakan dalam perencanaan ini adalah pondasi borepile dengan kedalaman 11,8 m berbentuk lingkaran diameter 45 cm tulangan spiral borepile digunakaan D12-60 mm. Menggunakan Pilecap persegi ukuran (220 x 220) cm dan tinggi 100 cm tulangan yang dipakai pada pilecap D22-70 mm. jarak antar tiang 130 cm

7. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada bangunan ini berdasarkan perhitungan kuantitas pekerjaan, dan harga bahan dan upah SNI-PU tahun 2016, dengan jumlah sebesar Rp. 7.623.818.200,00,- (Tujuh milyar Enam Ratus Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Dua Ratus Rupiah). Dan dengan lama waktu pengerjaan selama ± 192 hari (8 bulan).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari Laporan Akhir ini, ada beberapa saran yang ingin di sampaikan antara lain, yaitu :

- 1. Semua data yang mendukung penulisan Laporan Akhir yang ada sedapat mungkin dilengkapi agar dapat memudahkan penulisan.
- 2. Dalam merencanakan bangunan, hal-hal yang harus di perhatikan dan di perhitungkan yaitu keamanan, kenyamanan, keindahan serta ekonomis.
- 3. Perencanaan harus sesuai dengan peraturan peraturan yang berlaku.
- 4. Perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) harus dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi pemborosan serta waktu pelaksanaan tepat sesuai dengan time schedule yang telah direncanakan.